

# Polisi Israel Turunkan Spanduk Hamas Saat 50.000 Jemaah Salat Idulfitri di Masjid Al-Aqsa

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Yerusalem - Orang Arab Israel dan warga Palestina menggelar salat Idulfitri pada hari Jumat (21/4/2023) di Masjid Al-Aqsa di Yerusalem. Sekitar 50.000 orang berpartisipasi dalam salat subuh dilanjutkan dengan salat Idul Fitri.

Bagi Muslim Palestina, beribadah di Masjid Al-Aqsa, situs tersuci ketiga dalam Islam, adalah bagian utama dari perayaan hari raya Idul Fitri.

Pihak berwenang Israel mengatakan salat Idul Fitri Jumat pagi sebagian besar berlangsung damai. Namun, "masih ada segelintir perusuh yang datang untuk mengganggu dan menyakiti sesama jamaah, menodai tempat suci dan menghasut terorisme," kata Kementerian Luar Negeri dan polisi Israel dalam pernyataan identik yang diterbitkan dengan video yang menunjukkan beberapa pemuda bertopeng mencoba untuk menggantung. Spanduk Hamas dari tembok,

sementara yang lain menggunakan tali untuk memanjat tembok dan menghindari pemeriksaan keamanan.

Polisi Israel mengatakan, petugas memasuki lokasi sebentar selama salat untuk menurunkan spanduk berisi slogan yang menghasut kekerasan yang digantung di sebuah lengkungan di kompleks tersebut. Di masa lalu, polisi menunggu hingga salat selesai untuk menurunkan spanduk semacam itu, tetapi Menteri Keamanan Nasional Israel dilaporkan memarahi penegak hukum atas pendekatan itu awal pekan ini.

Sementara itu, Wakaf, perwalian Islam yang didukung Yordania yang mengelola kompleks Masjid Al Aqsa di Temple Mount mengumumkan pada hari Jumat bahwa sekitar empat juta orang telah berdoa di situs tersebut selama bulan Ramadan.

Jumlah besar datang meskipun ada tuduhan bahwa Israel membatasi ibadah di situs tersebut dan serangkaian bentrokan yang memicu lonjakan kekerasan regional.

Temple Mount, yang dikenal Muslim sebagai Haram al-Sharif atau Noble Sanctuary, adalah situs tersuci bagi orang Yahudi dan tempat suci ketiga tersuci dalam Islam.

Selama minggu kedua Ramadan terjadi bentrokan sengit di lokasi titik nyala yang dipicu ketika polisi memasuki masjid setelah ratusan warga Palestina membarikade diri di dalam dengan alat peledak, batu dan kembang api untuk menargetkan petugas Israel dan warga sipil, menurut polisi.

Di Ramallah, ribuan orang berbondong-bondong ke jalan untuk prosesi yang dipimpin oleh pramuka dan marching band.

Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas meringankan hukuman beberapa tahanan untuk memperingati hari raya tersebut, kata kantor berita resmi Wafa, tanpa memberikan rincian lebih lanjut.

Sementara itu, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengeluarkan pernyataan video yang mengucapkan "selamat Idulfitri untuk saudara dan saudari kita, warga Muslim Israel dan Muslim di seluruh dunia."

Netanyahu mengatakan dia berharap tahun yang akan datang akan melihat "hari-hari damai dan tenang dan memperluas lingkaran perdamaian."